



# 2022

## LAPORAN TAHUNAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

### **POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak - Jakarta Selatan 12430

Telp. (021) 7590 9605, Faks. (021) 7590 9638

Website: [www.poltekkesjakarta1.ac.id](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id) - Email: [informasi@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:informasi@poltekkesjakarta1.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Salam Sehat!

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 akhirnya dapat diselesaikan. Laporan ini akan memberikan gambaran mengenai capaian, tantangan, dan rencana ke depan yang telah dilakukan oleh politeknik selama setahun terakhir.

Seiring dengan visi dan misi politeknik, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di bidang kesehatan, banyak program dan kegiatan telah dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan di politeknik. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai lembaga dan instansi di bidang kesehatan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mencapai misi politeknik.

Dalam laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya mengenai pencapaian politeknik, serta tantangan yang dihadapi dan rencana untuk mengatasi tantangan tersebut. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk terus meningkatkan kualitas di bidang kesehatan, serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pencapaian politeknik selama setahun terakhir, baik itu staf, dosen, mahasiswa, maupun mitra-mitra kerja politeknik. Semoga dengan kerja sama dan dedikasi yang terus ditingkatkan, politeknik dapat terus berkontribusi dalam memajukan sektor kesehatan di Indonesia.

Jakarta, 28 Maret 2023

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I  
Direktur,



**drg. Isti Karmawati, MARS**

**NP. 196405091988032002**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN.....	1
A. Hambatan Tahun Lalu .....	1
B. Kelembagaan .....	1
C. Sumber Daya.....	6
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	11
A. Dasar Hukum.....	11
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator.....	11
C. Perjanjian Kinerja .....	12
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN .....	15
A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran .....	15
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi.....	22
C. Terobosan yang Dilakukan .....	23
BAB IV HASIL KERJA.....	24
A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran.....	24
B. Sumber Daya Manusia .....	25
C. Sarana dan Prasarana .....	26
D. Akreditasi Pendidikan .....	28
E. Pencapaian Kinerja .....	29
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	60

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2022 .....	10
Grafik 2 Perbandingan Jumlah dosen dengan Mahasiswa Tahun 2022 .....	31
Grafik 3 Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun Tahun 2018 - 2022 .....	34
Grafik 4 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2022 .....	6
Tabel 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022 .....	6
Tabel 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2022 .....	7
Tabel 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan.....	7
Tabel 5 Sarana Transportasi.....	8
Tabel 6 Sarana dan Prasarana .....	9
Tabel 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran.....	9
Tabel 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2022 .....	10
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	12
Tabel 10 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit .....	26
Tabel 11 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri .....	27
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2022.....	29
Tabel 13 Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu .....	30
Tabel 14 Presentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 tahun Tahun 2022 .....	33
Tabel 15 Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2022 .....	33
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada .....	36
Tabel 17 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah.....	36
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2022.....	38
Tabel 19 Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah.....	39
Tabel 20 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah.....	39
Tabel 21 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang.....	44

Tabel 22 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 .....	45
Tabel 23 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 .....	45
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2022.....	47
Tabel 25 Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 ....	47
Tabel 26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022...	49
Tabel 27 Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022 .....	49
Tabel 28 Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2022 .....	50
Tabel 29 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022.....	51
Tabel 30 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi .....	51
Tabel 31 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi .....	52
Tabel 32 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2022.....	53
Tabel 33 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional .....	55
Tabel 34 Persentase Capaian Indikator Kinerja .....	55
Tabel 35 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2021 dan 2022 .....	56
Tabel 36 Realisasi Tahun Anggaran 2022 .....	56
Tabel 37 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2022.....	58

## **BAB I**

### **ANALISA SITUASI AWAL TAHUN**

#### **A. Hambatan Tahun Lalu**

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa, ditargetkan sebesar 1 dosen berbanding 20 mahasiswa dengan realisasi sebesar 1 dosen berbanding 12 mahasiswa dengan capaian kinerja sebesar 81%;
2. Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 35 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebanyak 28 judul penelitian dengan capaian kinerja sebesar 92%
3. Indeks Kepuasan Masyarakat, Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3,40. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 dapat terealisasi sebesar 3,23 dengan persentase capaian kinerja sebesar 95%

#### **B. Kelembagaan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaannya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

*Output* institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan

Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan Menkes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang profesional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan



Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Kesehatan Gigi

Jurusan Kesehatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Kesehatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

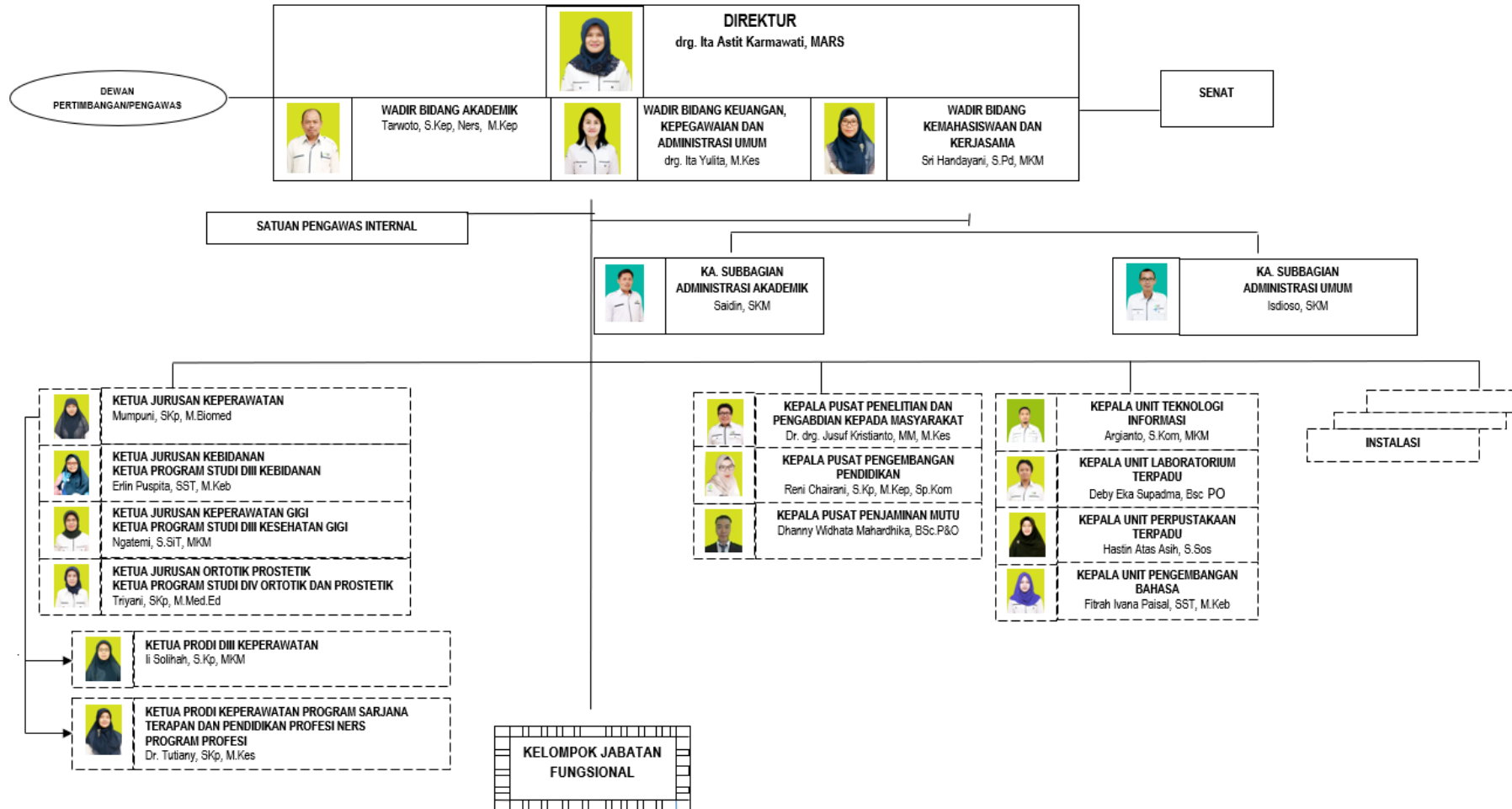
d. Jurusan Ortotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35, dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.

**STRUKTUR ORGANISASI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I  
PERIODE 2018-2022**

Sumber:  
Permenkes No. 71 Tahun 2020  
Tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes  
Di lingkungan Kementerian Kesehatan



## C. Sumber Daya

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2022 adalah 136 (seratus tiga puluh enam) pegawai seperti digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2022**

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1	Direktorat	0	0	0	2	0	16	16	34
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	0	19	4	23
3	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	0	23	6	29
4	Jurusan Kesehatan Gigi	0	0	0	0	0	22	3	25
5	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	10	12	22
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>90</b>	<b>41</b>	<b>133</b>

**Tabel 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022**

No	Nama Unit Kerja	Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D3	D4/S1	S2	S3	
1.	Direktorat	0	0	5	0	9	18	2	0	34
2.	Jurusan Keperawatan	0	0	1	0	1	1	15	3	23
3.	Jurusan Kebidanan	0	0	0	1	0	4	17	5	29
4.	Jurusan Kesehatan Gigi	0	0	1	0	0	4	18	2	25
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	2	11	8	1	22
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>42</b>	<b>60</b>	<b>11</b>	<b>133</b>

**Tabel 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2022**

No	Nama Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Direktorat	0	5	28	1	34
2.	Jurusan Keperawatan	0	0	16	7	23
3.	Jurusan Kebidanan	0	2	16	11	29
4.	Jurusan Kepr. Gigi	0	0	17	8	25
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	2	17	3	22
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>9</b>	<b>94</b>	<b>30</b>	<b>133</b>

## 2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2022 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan**

No	Unit Kerja	Aset Fisik (M2)					
		Tanah	R. Kuliah	R. Perpus	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen
1	Direktorat	11.570		340		174	
2	Keperawatan		252		745	63	186
3	Kebidanan		303		526	92	147
4	Kesehatan Gigi	8793	229		443	105	135
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183
6	Klinik Terpadu				155		

**Tabel 5 Sarana Transportasi**

No	Unit Kerja	2018	2019	2020	2021	2022
1.	<b>Direktorat</b>					
	Roda 2	2	4	4	2	2
	Roda 4	9	10	10	12	12
	Roda 6	1	1	1	0	0
2.	<b>Keperawatan</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
2.	<b>Kebidanan</b>					
	Roda 2	1	1	1	0	0
	Roda 4	1	1	1	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
3.	<b>Kesehatan Gigi</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	2	2	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
4	<b>OP</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	2	2	2	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0

**Tabel 6 Sarana dan Prasarana**

No	Unit Kerja	2018	2019	2020	2021	2022
1	DIREKTORAT :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	2	2	2	2	2
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
2	KEPERAWATAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
3	KEBIDANAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	0	0	0	0	0
4	KESEHATAN GIGI :					
	Musholla	1	2	2	2	2
	Aula	1	1	1	1	1
	Sarana Olahraga	3	3	3	1	1
5	ORTOTIK PROSTETIK :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	1	1	1	1	1

**Tabel 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran**

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	331	300	0	31
2	Printer	156	116	0	39
3	Notebook	155	138	1	16
4	Scanner	32	30	0	2
5	LCD Projector	71	59	12	0

### 3. Dana

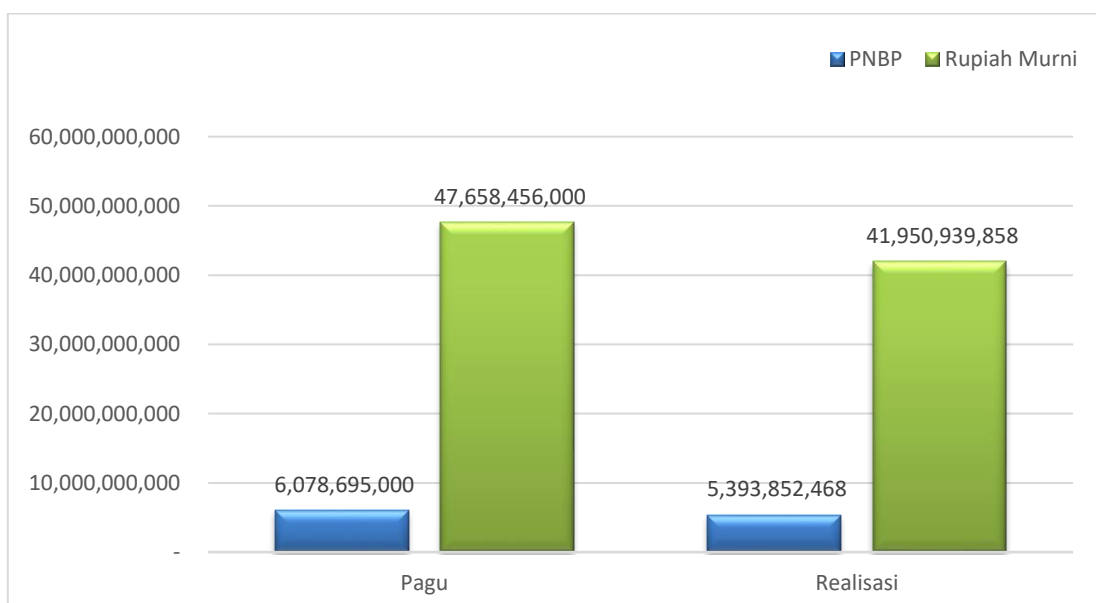
Pada tahun 2022 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp. 53.737.151.000,- (lima puluh tiga milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh satu ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan

Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

**Tabel 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2022**

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	6.078.695.000	5.393.852.468	88.73
Rupiah Murni	47.658.456.000	41.950.939.858	88.02

**Grafik 1 Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2022**



## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. Dasar Hukum**

1. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

#### **B. Tujuan, Sasaran dan Indikator**

##### **a. Tujuan**

Tujuan ditetapkan perencanaannya kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSPDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.



b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

c. Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3;
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
9. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional;
14. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)

## C. Perjanjian Kinerja

**Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	85%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	14%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,4
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96,50%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2,5%
13.	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	10,92%
14.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	8.291.850.000

**BAB III**  
**STRATEGI PELAKSANAAN**

**A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran**

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI</b>				
1	Penyusunan rencana /program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2021-2024 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program kerja yang telah di susun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
<b>B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN KERJASAMA</b>				
1	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
2	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI
3	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 2 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
4	Memastikan konsistensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal	Dilaksanakannya surveilens(audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal / surveilens dilaksanakan oleh auditor eksternal
5	Memastikan masalah / temuan dalam audit dirindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah / temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti / diselesaikan	80%	Temuan / masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan persyaratan yang telah ditetapkan
6	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai
7		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,40	Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna layanan
8	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	40 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
9		Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi yang ditindaklanjuti	30 naskah	Meningkatkan kerjasama antar institusi
<b>C.</b>	<b>MAHASISWA</b>			
1	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2022/2023	2500 orang	Meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
2	Pengukuran animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima 5 : 1	7 : 1	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
3	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 Kegiatan	PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni masing-masing
4	Kegiatan yang menunjang visi institusi	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	100%	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan latihan dasar kepemimpinan
5		Jumlah kegiatan	3	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan softskill

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
6		Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter	2	Melakukan review kurikulum dan memasukkan MK yang menunjang pembentukan karakter mahasiswa
<b>D. SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
1	Layanan Prima	Rasio jumlah dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	1 : 12	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang disyaratkan DIKTI
2		Persentasi dosen tetap yang memiliki pendidikan minimal S3	15%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tubel atau izin belajar
3		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20%	Melakukan wawancara mendalam untuk seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
4	Sertifikasi Dosen	Jmlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	54	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
5	Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	82%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai dengan visi dan misi prodi dan kompetensi profesi
6		Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	34	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal Prodi dan Kompetensi dosen serta profesi

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
7	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	12 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
8	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
9	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	100 %	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan
10	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	8 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
11	Penguatan tata kelola yang baik (akuntabel) dalam penyelenggaraan pendidikan	Persentase civitas akademika yang menandatangani pakta integritas	90%	Melakukan sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas
<b>E. KEUANGAN, SARANA DAN PRASANA</b>				
1	Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan efektif	Presentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	14%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien
2		Jumlah pendapatan PNBP dalam setahun	8.126.013.000	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa
3		Realisasi penyerapan anggaran	93 %	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
4		Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	95 %	Membuat laporan keuangan secara kontiniu sesuai aturan yang berlaku
5		Opini peringkat hasil audit keuangan	audited	Melaksanakan penggunaan

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
				anggaran sesuai ketentuan yang berlaku
6	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO	100 %	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
7		Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM	57.24%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran
8	Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan	15 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi
<b>F</b>	<b>PENDIDIKAN</b>			
1	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
2	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
3	Pengukuran pembelajaran dengan menggunakan e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	40%	Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana Daring sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kapasitas internet di seluruh bagian kampus.
4	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
5	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM



No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
		triwulan atau 4 kali dalam setahun		
6	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaran	88%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester
8	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	5 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
9	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	3 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
10	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	100%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
<b>G.</b>	<b>PENELITIAN</b>			
1	Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	28 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
2	Publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	18 Judul	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
3	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan/berlangganan	Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	9 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
4	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	8 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
<b>H.</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			
1	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	22 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
2		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	52%	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
3		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Mendorong dosen melaksanakan PKM di wilayah yang menjadi wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
4	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	63 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5		Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	40 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
6	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	4.900.000/ dosen tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta
<b>I.</b>	<b>LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI</b>			
1	Mahasiswa berprestasi tingkat regional/Nasional/internasional	Mahasiswa terpilih dan yang dikirimkan untuk mengikuti kompetensi tingkat regional/Nasional/internasional	9 Orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke Tingkat Nasional
2	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Presentasi jumlah mahasiswa dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (tepat waktu)	96.95%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
				tidak menamban semester
3	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Presentasi mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq$ 3.25	86%	Motivasi belajar mahasiswa
4	Pengukuran kelulusan uji kompetensi	Presentase kelulusan mahasiswa melalui uji kompetensi	96.3%	Meningkatkan peran pembimbing akademik dan melakukan try out uji kompetensi internal kampus
5	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
6	Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
7	Artikel	Jumlah Artikel penelitian yang disitasi dalam satu tahun terakhir	20	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian
8	Produk/Jasa yang diadopsi masyarakat	Jumlah karya/produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat dalam satu tahun	8	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan PKM berdasarkan hasil penelitian
9		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	30	Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan karya mereka sebagai hak kekayaan intelektual

## B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumni yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;

4. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
5. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
6. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
7. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
9. Masih minimnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
10. Tenaga Fungsional Pustakawan yang masih kurang;

### **C. Terobosan yang Dilakukan**

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang sudah bekerja. Dengan adanya aplikasi Tracer Study Online dan Verifikasi Alumni diharapkan bisa mempermudah dalam mendapatkan informasi penyerapan lulusan di pasar kerja.
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
5. Memperluas kerjasama dan informasi untuk mempromosikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kunjungan/ studi banding;
6. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
7. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
8. Mengirim staf keuangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
9. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
10. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
11. Menambah tenaga pustakawan dan mendorong tenaga pustakawan yang ada untuk mengusulkan jabatan fungsional pustakawan;

## **BAB IV HASIL KERJA**

### **A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2022 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Sistem pendidikan**

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipenmaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan Ortotik Prostetik dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. Pendaftar dalam Sipenmaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners. Jurusan Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan OP masih kurang peminatnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai 4 Jurusan dengan 5 Program Studi. Jurusan Keperawatan Program Studi Program studi D III Keperawatan dan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Jurusan Kebidanan Program Studi DIII Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi Program Studi DIII Kesehatan Gigi, Jurusan Orthotik Prostetik Program Studi DIV Orthotik Prostetik.

yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan Program studi D IV Keperawatan + Profesi Ners, Jurusan Kebidanan Program studi D III Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi Program Studi D III Kesehatan Gigi, dan Program D IV Ortotik Prostetik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Gigi. Sedangkan kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I saat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 111 SKS, Program Studi D IV Keperawatan 147 SKS + Profesi Ners 36 SKS, Program Studi D III Kebidanan 112 SKS, Program Studi D III Kesehatan Gigi 111 SKS, Program Studi D IV Ortotik Prostetik 144 SKS

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 semester dan selambat-lambatnya sampai 10 semester. Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 50 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2020/2021 Prodi D III Keperawatan, D III Kebidanan, D III Kesehatan Gigi, D IV Ortotik Prostetik mengikuti Uji Kompetensi dan mendapat hasil lulus 100%.

## **B. Sumber Daya Manusia**

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap dibantu dengan instruktur dan PLP Ahli. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 19 orang, Instruktur 8 orang.

Jurusan Kebidanan jumlah dosen tetap 21 orang dan instruktur 3 orang, Jurusan Kesehatan Gigi jumlah dosen tetap 18 orang, instruktur 4 orang. Jumlah dosen tetap pada Jurusan Ortotik Prostetik 5 orang dibantu 12 orang instruktur. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2020/2021 per Desember 2021 sebanyak 836 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 192 orang, Jurusan Kebidanan 230 orang, Jurusan Kesehatan Gigi 152 orang, Jurusan OP sebanyak 63 orang dan Prodi D IV Keperawatan 173 orang.

### C. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan saat ini sudah melaksanakan sistem terpadu, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit dan Klinik. Berikut adalah Rumah Sakit dan Klinik yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Jakarta I :

**Tabel 10 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit**

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	RSUP Persahabatan	1 tahun
2	RSUPN Cipto Mangun Kusumo	5 tahun
3	RSAB Harapan Kita	2 tahun
4	RSUD Budhi Asih	2 tahun
5	RSUD Kec. Tebet	3 tahun
6	RS Marinir Jakarta Selatan	3 tahun
7	YPAC Jakarta	2 tahun
8	RSUD Pasar Rebo	1 tahun
9	RS Bhayangkara Brimob	2 tahun
10	RSUD Jati Padang	1 tahun
11	RS dr. Suyoto Pusrehab Kemhan	3 tahun
12	RSPAD Gatot Subroto	3 tahun
13	RS Setia Mitra Jakarta	3 tahun
14	RS Marzoeki Mahdi Bogor	3 tahun
15	RSGM Yarsi	3 tahun

Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

**Tabel 11 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri**

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	Bidan Praktik Mandiri Sri Muryani, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
2	Bidan Praktik Mandiri Hartati Saragih, SST, M.Kes	3 tahun
3	Klinik Allysa Medika	3 tahun
4	Klinik Saadah Prawiro	3 tahun
5	Bidan Praktik Mandiri Umi Habibah Am.Keb, AKM, M.Kes	3 tahun
6	Bidan Praktik Mandiri Ika Widiastuti, S.Tr.Keb	3 tahun
7	Klinik Pratama Az-Zahra	3 tahun
8	Klinik Pratama Rumah Sehat Keluarga	3 tahun
9	Klinik Utama Anny Raharjo	3 tahun
10	Klinik Widis Medika	3 tahun
11	Bidan Praktik Mandiri Iin Handayani, SST, M.Keb	3 tahun
12	KPRI Najwa Medika	3 tahun
13	Klinik Ismail Medika	3 tahun
14	Klinik KPRI Kita	3 tahun
15	PMB Dewi, S.ST	3 tahun
16	PMB Enok Siti R.M, Amd.Keb	3 tahun
17	PMB Lilis Suryani, S.ST	3 tahun
18	PMB Muharomah, Amd.Keb	3 tahun
19	PMB Nina, S.Tr.Keb	3 tahun
20	PMB Nuraini Supriati, S.Tr.Keb	3 tahun
21	PMB Rina Sariana, Amd.Keb	3 tahun
22	PMB Tine Yasa, Amd.Keb	3 tahun
23	PMB Herni	3 tahun
24	PMB Rina Sundari, AM.Keb	3 tahun
25	Klinik Bidan Nila	3 tahun
26	PMB Umu Cholifah, Amd.Keb	3 tahun
27	PMB Muryati Koeswinarto	3 tahun
28	Klinik Pratama Rani Permata Medika	3 tahun
29	PMB Endang Susilowati, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
30	Klinik Rosiana	3 tahun
31	PMB Pudji Astuti, SST	3 tahun
32	PMB Ermiyati, AM.Keb	3 tahun
33	PMB Siti Maimunah, AM.Keb	3 tahun
34	PMB Ika Susanti	3 tahun
35	PMB Farina Mukas, SST	3 tahun
36	PMB Hj Neneng Yulianti, SST	3 tahun
37	PMB Dhora Yufita, SST	3 tahun



No.	Instansi	Jangka Waktu
38	PMB Sri Wartini, STR. Keb	3 tahun
39	PMB Dian Sari Wahyuni, STR. Keb	4 tahun
40	Klinik Mutiara	3 tahun
41	PMB Wermina, Amd. Keb	3 tahun
42	Klinik Bidan Rizka	3 tahun
43	PMB Darmisih, Am.Keb	3 tahun
44	PMB Novayanti Simbolon, Am.Keb	3 tahun
45	KPRI Tugu Sawangan Baru	3 tahun
46	PMB Eka Rohmawati, STR.Keb	3 tahun
47	Klinik Bidan S. Noer Aini	3 tahun

#### D. Akreditasi Pendidikan

Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

##### a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0387/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan **361**, peringkat **A** (Sangat Baik)

##### b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan **368**, peringkat **A** (Sangat Baik) Masa berlaku lima tahun.

##### c. Jurusan Kesehatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I dengan nilai **365**, peringkat **A** (Sangat Baik). Masa berlaku lima tahun.

##### d. Jurusan Ortotik Prostetik

Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022 tanggal 10 November 2022 Program Studi Diploma Empat Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I terakreditasi **Baik Sekali (B)**. Masa berlaku lima tahun sampai dengan 9 November 2027.

Selain itu Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik juga telah terakreditasi oleh International Society Prosthetics and Orthotics (afiliasi dengan World Health Organization) dengan level kategori 1 atau level tertinggi untuk penyelenggaraan pendidikan Ortotik Prostetik masa berlaku 3 tahun hingga tahun 2024.

#### E. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2022 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1:12
2	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	82.00%	97.86%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	6 wilayah
4	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114	128
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88.5	208
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35 judul	27 judul
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	13%	14.86%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	2
9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.4	3.23
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	20.78%
11	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96.25%	99.06%
12	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2.5%	6.50%
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	10.92%	18.90%
14	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	8.291.850.000	5.393.852.468

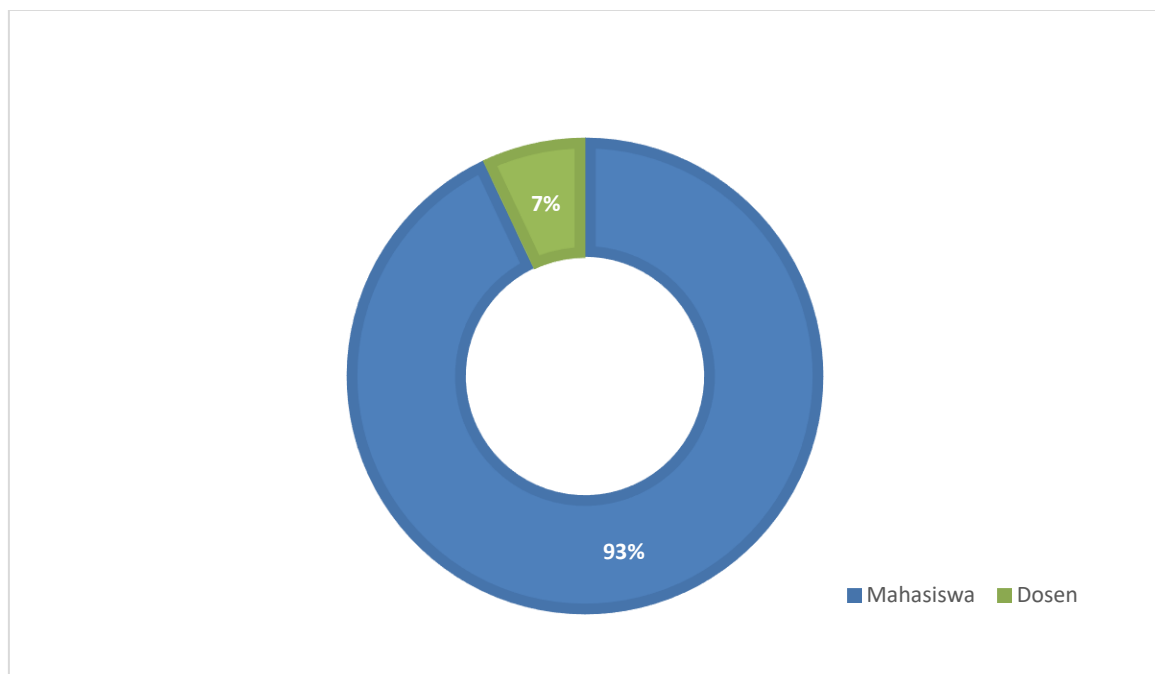
## 1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

**Tabel 13 Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:12	87%

Tabel 13 capaian pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 12 mahasiswa dengan capaian kinerja 87%. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 60% dimasukkan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 145%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi dikalikan Bobot IKU sebesar 145% dan dihasilkan angka 87%. Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan capaian kinerja sebesar 87%.

**Grafik 2 Perbandingan Jumlah dosen dengan Mahasiswa Tahun 2022**



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen sebanyak 63 orang (7%) terdiri dari seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa, ada sebanyak 836 orang (93%) yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan capaian kinerja sebesar 87%

## **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permen Ristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20.

## **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Rencana peningkatan mahasiswa melalui pembukaan Prodi baru yakni Prodi DIII Rekam Medik, Prodi DIII Teknik Kardiovaskuler, Sarjana Terapan Kebidanan dan Sarjana Terapan Terapis Gigi terkendala SILEMKERMA, pembukaan prodi baru untuk PTKL belum dibuka.
- b. Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik terakreditasi Internasional yang mana hanya dapat menerima peserta didik secara terbatas (hanya 20 mahasiswa per angkatan).

Faktor pendukung :

- a. Kegiatan promosi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan secara masiv.
- b. Kegiatan Sipensimaru dengan adanya program SIMAMA menjangkau ke seluruh Indonesia.
- c. Fasilitas dan sumber belajar memadai.
- d. Memiliki Dosen yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.
- e. Memiliki Dosen berkualifikasi S3 sesuai standar DIKTI.

## **Alternatif Solusi**

Upaya meningkatkan capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Menambah jumlah mahasiswa disetiap Prodi yang sudah ada.

- b. Mengusulkan kembali pembukaan Prodi baru yakni Prodi DIII Rekam Medik, Prodi DIII Teknik Kardiovaskuler, Sarjana Terapan Kebidanan dan Sarjana Terapan Terapis Gigi di SILEMKERMA.
- c. Khusus Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik, promosi kampus perlu ditingkatkan.

## 2. Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 tahun

Tahun 2022, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 97.86% dari 85% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Kesehatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

**Tabel 14 Presentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 tahun Tahun 2022**

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun	85%	97.86%	109.37%

Pada tabel 14 di atas dapat dilihat persentase serapan lulusan di pasar kerja sampai dengan satu tahun dengan target 85%, realisasi sebesar 97.86% dengan capaian kinerja sebesar 109.37%

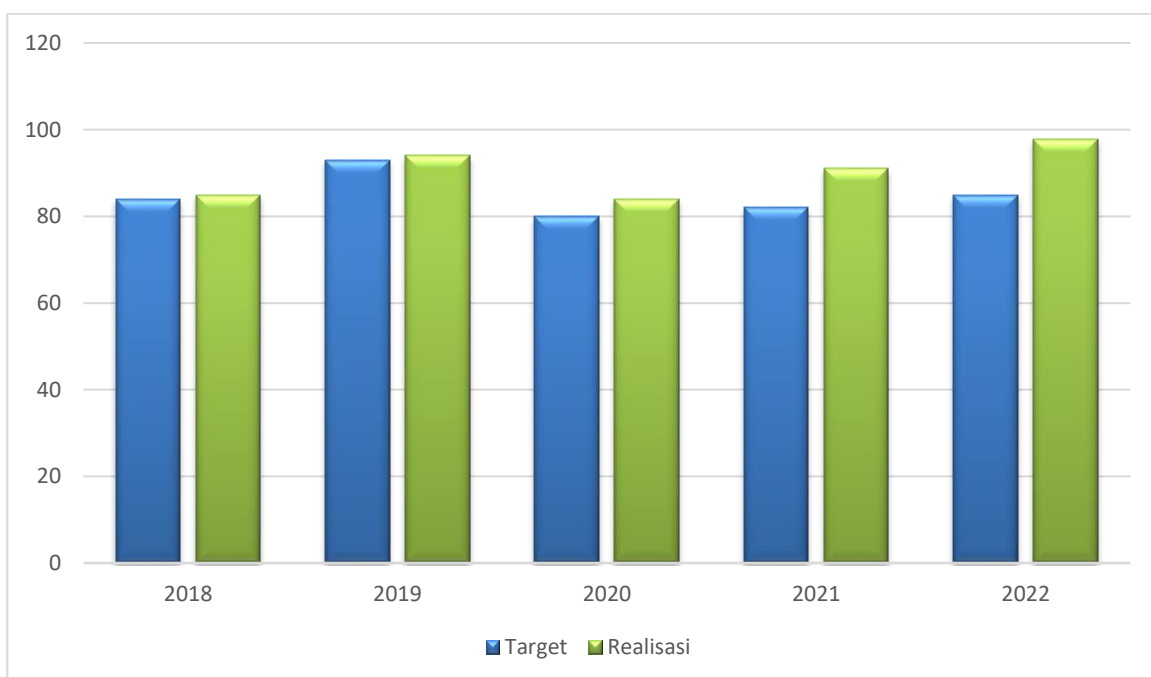
**Tabel 15 Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2022**

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2021/2022	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
Perawat	74	73	1	98.65
Kebidanan	68	65	3	95.59
Kesehatan Gigi	33	33	0	100,00
Ortotik Prostetik	12	12	0	100,00

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

**Grafik 3 Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja  $\leq$  1 Tahun Tahun 2018 - 2022**



Pada grafik di atas diketahui target dan realisasi capaian indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja setiap tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Setiap tahun diperoleh realisasi mencapai 100%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 85%, sedangkan capaian tahun 2022 sebesar 97,86%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

## Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Melakukan promosi lulusan pada kegiatan-kegiatan nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi sebagai wahana promosi.
- c. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- d. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- e. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job career* dan alumni.
- f. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- g. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti *twitter*, *instagram*, *telegram*, *facebook*, dan *whatsapp group* Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- h. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- i. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, dan STR.
- j. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan

## 3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :



**Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	6 wilayah	90%

Tahun 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 6 wilayah dari 6 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 90%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

**Tabel 17 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022**

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Dan Pelatihan Bagi Guru Paud Dan Kader Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ragunan – Jakarta Selatan	Terlaksana
2.	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Faktor Risiko Stroke Melalui Penerapan Kartu Kendali Stroke (Kks) Di Kelurahan Cilandak Timur – Jakarta Selatan	Terlaksana
3	Optimalisasi Kelas Yoga Vinyasa Oleh Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Musytasyfah - Karawang	Terlaksana
4	Pemberdayaan Peran Kader Dalam Meningkatkan Kesehatan Bayi Melalui Pelatihan Pijat Bayi Di Kecamatan Beji - Depok	Terlaksana
5	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat Besi Untk Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari- Depok	Terlaksana
6	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Orangtua Dalam Melakukan Pemeliharaan Gigi Susu Anak Usia Dini Di Paud Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok	Terlaksana
7.	Pendayagunaan Tanaman Serat Eceng Gondok Sebagai Bahan Baku Anyaman Pembuat Soket Prostetis Di Setu Cipondoh - Cipondoh	Terlaksana
8.	Mewujudkan Rmaja Jalanan Sehat Sehat Melalui Pembinaan Kelompok Swabantu Remaja - Kramat Jati Jakarta Timur	Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 6 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Jakarta Selatan dan wilayah Jakarta Timur.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh Dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2022 adalah 6 wilayah dengan capaian tahun ini 6 wilayah.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah sudah ditentukan wilayahnya oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta, sehingga pengembangan kegiatannya terbatas.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat tidak seluruhnya berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini;
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah belum bersinergi antara program pemerintah dengan program di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- d. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental;.

#### **Faktor pendukung**

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ini berada di daerah DKI Jakarta, maka akses lebih mudah dijangkau.
- b. Keterlibatan berbagai pihak di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dituangkan ke dalam MoU sehingga target MoU di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat terpenuhi.

- d. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;
- e. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA.
- f. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I

### Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mengajukan perluasan wilayah kerja terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ke Suku Dinas Kesehatan
- c. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- e. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

### 4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	114	120	121.05 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120 dari target yang ditetapkan sebesar 114 dengan persentase capaian kinerja sebesar 121.05%.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2022 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2022 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 114, pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 120 dengan persentase capaian kinerja sebesar 121.05%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

### **Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja**

Faktor pendukung :

- a. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA.
- b. Pelaksanaan pendaftaran HKI melalui online yang mudah dan cepat.
- c. Banyaknya produk yang dihasilkan untuk didaftarkan HKI.
- d. Dalam penilaian PAK dan BKD, HKI memiliki bobot nilai sehingga mendorong dosen untuk mendaftarkan produknya dalam bentuk HKI (penelitian dan pengabdian masyarakat)
- e. Dosen yang kreatif dan produktif menghasilkan karya sehingga bisa didaftarkan HKI.
- f. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi

### **5. Penelitian yang dipublikasikan**

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 19 Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	88.5	107	114.86%

Tahun 2022, jumlah nilai publikasi karya ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah sebesar 107 poin dari 88.5 poin yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 114.86%.

**Tabel 20 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2022**

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Int
1	Yoga Prenatal Meningkatkan Kebugaran Fisik Dan Psikis Pada Ibu Hamil : Literatur Reviu ISSN(2828-2992)	Yunita Laila Astuti, Husnul Khatimah, Vini Yuliani	V	
2	Dampak Pandemi Covid 19 Pada Kesehatan Mental Wanita Hamil : Tinjauan Literatur	Vini Yuliani Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti	V	
3	Pengaruh Pemberian Jus Wortel Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri	Vera Suzana Dewi Harris Henny Novita Marwati Erni	V	
4	Pemberdayaan Kader Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Dengan <i>Self Aessment Emesis Gravidarum</i> Pada Masa Pandemi Covid 19	Suryani Manurung Sri Handayani Tarwoto Isoni Astuti	V	
5	Efektifitas Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Kecukupan Pengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Di Pmb Tangerang Selatan Tahun 2022	Nur Dwi Yulianti	V	
6	Development Of No Anemia No Stunting (Si Naning) Modules And Application In Efforts To Prevent Stunting In Archipelago Regions	Fidyah Aminin Jusuf Kristianto Dewi Puspa Rianda Haryadi Jeni Cesi Cintiani	V	
7	Comparison Of Energy Cost In Transfemoral Prosthesis Users Using Mechanical Four-Bar Linkage And Pneumatic System Prosthetic Knee Joints	Diah Nuraliah Rahmi Jusuf Kristianto Agusni Karma	V	
8	The Efficiency Model Of Mentoring Through Ebook Keep Your Teeth & Oral Healthy, Based On Android To Improving The Degree Of Dental And Oral Hygiene And Knowledge In Student Of Elementry Class V Jakarta, In 2022	Jusuf Kristianto Nita Noviani H Sagung Agung Putri Dwiastuti Jeane Ratuela	V	
9	Hubungan Usia, Pengambilan Keputusan Kb Dan Sumber Informasi Kb Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Pascasalin Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017)	Nenda Wulandari Nurzakiah Evi Martha Jusuf Kristianto	V	

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Int
10	Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
11	Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Indonesia (Analisis Sdki 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
12	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat Besi Untuk Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari Kota Depok	Mumun Munigar Isoni Astuti <sup>2</sup> Alice Leiwakabessy	V	
13	The Efficiency Model Of Mentoring Through Ebook Keep Your Teeth & Oral Healthy, Based On Android To Improving The Degree Of Dental And Oral Hygiene And Knowledge In Student Of Elementry Class V Jakarta, In 2022	Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, Sagung Agung Putri Dwiastuti Jeane Ratuela	V	
14	Pengaruh Pendampingan Pendidikan Kesehatan Terhadap Gaya Hidup Terkait Pencegahan Risiko Hipertensi Pada Remaja Di Sma Depok	Suryati Bara Miradwiyana Uun Nurulhuda Kamsatun	V	
15	Hubungan Usia, Pengambilan Keputusan Kb Dan Sumber Informasi Kb Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Pascasalin Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017)	Nenda Wulandari Nurzakiah Evi Martha Jusuf Kristianto	V	
16	Hubungan Kombinasi Senam Bugar Lansia Dan Aerobic Low Impact Terhadap Kualitas Tidur Pada Wanita Menopause	Isoni Astuti	V	
17	Penerjemahan Dan Validasi Instrumen Takut Melahirkan Ke Dalam Bahasa Indonesia: W-Deq Versi A	Yunita Laila Astuti Chien-Huei Kao	V	
18	Efektifitas Camilan Beda (Beetroot Dates) Granola Ball Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Tm Iii Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Darmisih Cinere Depok	Arini Gardinia Latifah Hariyanti Husnul Khatimah	V	

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Int
19	Perbandingan Status Gizi Dengan Tingkat Dismenorea Pada Smpn Dan Smp Swasta Issn 2503-5088	Emy Rianti Fenti Hasnani Sri Puspita Handayani	V	
20	The Effectivity Of Family Accompaniment For Rom Exercise Upon Elderly Post Stroke Patient With Hemiplegia	Mumpuni Ani Nuraeni Maidawilis Uun Nurulhuda	V	
21	Cigarette And Cardiorespiratory Fitness	Tarwoto	V	
22	Implementasi Health Believe Model (Hbm) Dalam Media Poster Dan Kalender Terhadap Perilaku Pencegahan Komplikasi Dm Di Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Tahun 2021	Chandra Buana Derison M Bakara Sri Haryani Sridiany Tarwoto	V	
23	Effectiveness Of Rosella Flower Extract (Hibiscus Sabdariffa L.) In Gel And Liquid Form On The Growth Of Streptococcus Mutans Bacteria Issn: 2582-0826	Vitri Nurilawaty Dwi Priharti Ai Emalia Sukmawati Tedi Purnama	V	
24	Cardiorespiratory Fitness For Online Motorcycle Taxi Drivers In Jakarta, Indonesia	Tarwoto Wartonah Mumpuni	V	
25	Utilization Of Stroke Early Detection Card : Stroke Risk Score Card In Detecting The Risk Of Stroke In The Environment Citizens Of Poltekkes Jakarta I	Tarwoto, Sri Handayani, Uun Nurulhuda, Fenti Hasnani, Zeni Zaenal Mutaqin	V	
26	The Effectiveness Of Prenatal Couple Gentle Yoga And Birth Ball On Maternal Mental Readiness And The Length Of Labor At The Depok Regional Health Center	Sri Handayani Rasumawati2	V	
27	The Dominant Factors Affecting The Low Participation Of Young Women Ever Married In The Family Planning Program (Kb) In Papua Province (2017 Idhs Data Analysis)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto Gurid P. E. Mulyo	V	
28	Baby Weight Gain Through Sitra Baby Massage	Siti Rahmadani, Vera Suzana Dewi Haris, Nurhayati, Erlin Puspita	V	
29	Effect Of Pre-Fabricated Toe Separator In Standing And Walking Balance In Individuals With Bilateral Hallux Valgus	Rina Fitriana Rahmawati Renaldy Tri Riana Lestari Agusni Karma Deby Eka Supadma		V

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Int
30	Baby Massage Video To Increase Knowledge, Motivation And Behavior Of Postpartum Mothers	Rasumawati Erlin Puspita Nina Herlina Erik Ekowati	V	
31	Communication, Resources, And Dispositional Of Implementation Minister Of Health Regulations	Pudentiana Rr. R. E Ita Astit Karmawati Ita Yulita Eka A.	V	
32	Impact Of Shoes Characteristics To Lower Back Pain In Orthotics Prosthetics Students In Jakarta	Deby Eka Supadma Nabila Alya Azzahra Agusni Karma Tri Riana Lestari Rina Fitriana Rahmawati		V
33	Significant Caries (Sic) Index And Distribution Of Regional Origins For Members Of Formed Police Unit (Fpu) Xi	Ita Yulita, Tedi Purnama Nurul Hidayah	V	
34	The Dominant Factors Affecting The Low Participation Of Young Women Ever Married In The Family Planning Program (Kb) In Papua Province (2017 Idhs Data Analysis)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto	V	
35	The Effect Of Teenage Girls Class Model To Reduce Anxiety Symptoms Of Premenstrual Syndrome	Alice Leiwakabessy Henny Novita Endah Dian Marlin Yuliana		V
36	Increasing Knowledge Through Family Planning Education E-Books For Married Women Among Pill And Injection Acceptors In Lebak District, Indonesia	Hariyanti		V
37	Information Technology Challenges Of Family Planning And Reproductive Health During The Covid-19 Pandemic In Lebak District, Indonesia	Hariyanti		V
38	Design And Build An Application For Patient Registration Services At Prosthetics Orthotics Clinic, Health Polytechnic Of Jakarta I	Argianto Agusni Karma		V

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 17 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional , 1 judul karya ilmiah yang dipublikasi pada prosiding dan 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.



### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2022 ditargetkan 88,5 indeks publikasi karya ilmiah, adapun capaian indeks publikasi sebesar 107 indeks judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 17 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional , 1 judul karya ilmiah yang dipublikasi pada prosiding, 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional .

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Publikasi sudah mencapai target yang ditetapkan, namun begitu perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

### **Faktor pendukung**

- a. Publikasi jurnal sebagai salah satu syarat keperluan penilaian Beban Kerja Dosen dan Kenaikan Jabatan Fungsional, sehingga mendorong Dosen untuk selalu menghasilkan produk penelitiannya.
- b. Publikasi merupakan salah satu syarat luaran wajib hasil penelitian.
- c. Kegiatan publikasi Jurnal didukung pembiayaan dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- d. Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki 6 Jurnal dimana 1 jurnal telah berkualifikasi SINTA 3.
- e. Terdapat reward dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Dosen yang produktif berkarya dalam publikasi penelitian.
- f. Kompetensi dosen yang mendukung publikasi jurnal internasional.
- g. Dengan adanya regulasi yang mewajibkan Dosen dengan jenjang tertentu wajib melaksanakan publikasi Jurnal Internasional..

## **6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun**

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 21 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun Pada Tahun 2022**

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35	28	92 %

Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 35 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebanyak 28 judul penelitian dengan capaian kinerja sebesar 92%.

### 7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 22 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3  
Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	14%	14.86%	100.87%

Tahun 2022, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 14,86% dari 13% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100.87%

**Tabel 23 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021**

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	DIII, DIV, Profesi Ners	23
Kebidanan	DIII	23
Kesehatan Gigi	DIII	21
Ortotik Prostetik	DIV	7

Jumlah	74
--------	----

**Tabel 4.15**  
**Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021**

No.	Jurusan	Dosen S3		Jumlah
		Aktif	Tubel	
1	Keperawatan	5	2	7
2	Kebidanan	3	2	5
3	Kesehatan Gigi	2	1	3
4	Ortotik Prostetik	1	0	1
Jumlah		11	5	16

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Tahun 2022 Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 14%, realisasi 14.86% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100.87%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Dosen dengan kualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022. Disamping itu terdapat kendala dalam meningkatkan jumlah Dosen dengan kualifikasi Dosen S3, antara lain:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri (Izin belajar).
- d. Terdapat Dosen yang belum memenuhi syarat untuk melanjutkan S3.
- e. Diperlukan Kerjasama antara Dirjen Nakes dengan Perguruan Tinggi Negeri tempat berkuliah guna memudahkan penerimaan Dosen sebagai mahasiswa S3.

Faktor pendukung :

- a. Kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk memberikan kesempatan kepada Dosen untuk melanjutkan S3, baik Tubel maupun lbel.
- b. ASN diberikan kewajiban untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- d. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- e. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi

## 8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	1	2	200%

Tahun 2022 pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional terealisasi sebanyak 2 dari target 1 yang ditetapkan di dalam SK penunjukkan Dosen Berprestasi, sehingga realisasi yang dicapai sebesar 200%.

## 9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 25 Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.40	3.23	95%

Berdasarkan tabel 25 pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,23 dari 3,40 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 95%.

## Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2022 capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3.40 Capaian

Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 dapat terealisasi sebesar 3,20 dengan persentase capaian kinerja sebesar 95%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survai dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

### **Analisis Penyebab Penurunan Kinerja**

Beberapa faktor penyebab yang mengindikasikan tingkat kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya kepuasan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana terutama keterbatasan ruang kelas yang ada.
- b. Menurunnya kepuasan terhadap kecepatan waktu layanan karena menurunnya komitmen pegawai dalam pemenuhan janji layanan.
- c. Masih terbatasnya inovasi layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Rencana peningkatan :

- a. Melakukan perbaikan sarana prasarana baik kualitas dan kuantitas
- b. Pengelolaan moving class sebagai solusi keterbatasan ruang kelas yang ada
- c. Perilaku pelaksana dapat ditingkatkan dengan penerapan senyum sapa salam dan ASN Ber-AKHLAK serta penyegaran sosialisasi pelayanan prima.
- d. Produk spesifikasi jenis pelayanan dapat meningkatkan ketepatan pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan (PBM dan administrasi) dengan hasil yang diberikan kepada mahasiswa
- e. Meningkatkan ketepatan waktu dosen maupun tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan dengan menuliskan janji layanan di dekat area kerja.
- f. Resosialisasi kembali komitmen janji layanan kepada seluruh pegawai
- g. Mengembangkan inovasi layanan dalam proses bisnis yang ada.

## **10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan**

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15%	20.78%	131.61%

Capaian indikator kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,78% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 131.61%.

**Tabel 27 Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022**

No.	Prodi	Tahun 2021			Tahun 2021		
		Baru	Lanjutan	∑	Baru	Lanjutan	∑
1.	D III Keperawatan	23	25	48	13	23	36
2.	NERS	15	5	20	23	20	43
3.	D III Kebidanan	27	23	50	22	25	47
4.	D III Kesehatan Gigi	15	15	30	19	14	33
5	D IV Ortotik Prostetik	9	14	23	4	18	22
	Jumlah penerima bantuan	90	82	171	81	100	181
	Jumlah Mahasiswa keseluruhan	871					

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

**Tabel 28 Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2022**

NO	JURUSAN	JUMLAH PENERIMA GAKIN 2021				JUMLAH PENERIMA GAKIN 2022			
		BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN	BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN
1	D III Keperawatan	23	105,800,000	25	184,000,000	13	59.800.000	23	211.600.000
2	Sarjana Terapan Keperawaatan	15	64,500,000	5	43,000,000	16	68.800.000	20	125.200.000
	Ners					7	44.800.000	0	
3	D III Kebidanan	27	131,600,000	23	164,500,000	22	103.400.000	25	230.300.000
4	D III Keperawatan Gigi	15	60,000,000	15	100,000,000	19	76.000.000	14	104.000.000
5	D IV Ortotik Prostetik	9	38,700,000	14	103,200,000	4	17.200.000	18	97.410.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>89</b>		<b>82</b>		<b>81</b>		<b>100</b>	
<b>Jumlah Mahasiswa Keseluruhan</b>		<b>818</b>		<b>724</b>		<b>872</b>		<b>818</b>	
<b>Prosentase</b>		<b>11.00</b>		<b>11.33</b>		<b>93</b>		<b>12.2</b>	

## Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

### 11. Persentase Kululusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Kesehatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020.

**Tabel 29 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentasi Kelulusan Uji Kompetensi	96.50%	99.06%	102.65%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 99.06%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 96,50% dengan persentase capaian kinerja sebesar 102.65%.

**Tabel 30 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2022**

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	76	75	98.68
Diploma 3 Kebidanan	82	81	98.78
Diploma3 Kesehatan Gigi	38	38	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	16	16	100
Jumlah	<b>212</b>	<b>210</b>	<b>99.06</b>

Dari tabel di dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2022 mahasiswa berjumlah 212 orang, terdiri dari prodi d3 Keperawatan sebanyak 76 orang dengan kelulusan 98.68%, Prodi D3 Kebidanan 82 orang dengan kelulusan 98.78%, Prodi D3 Kesehatan Gigi sebanyak 38 orang dengan kelulusan 100%, dan Prodi DIV Ortotik Prostetik 16 orang dengan kelulusan 100%.

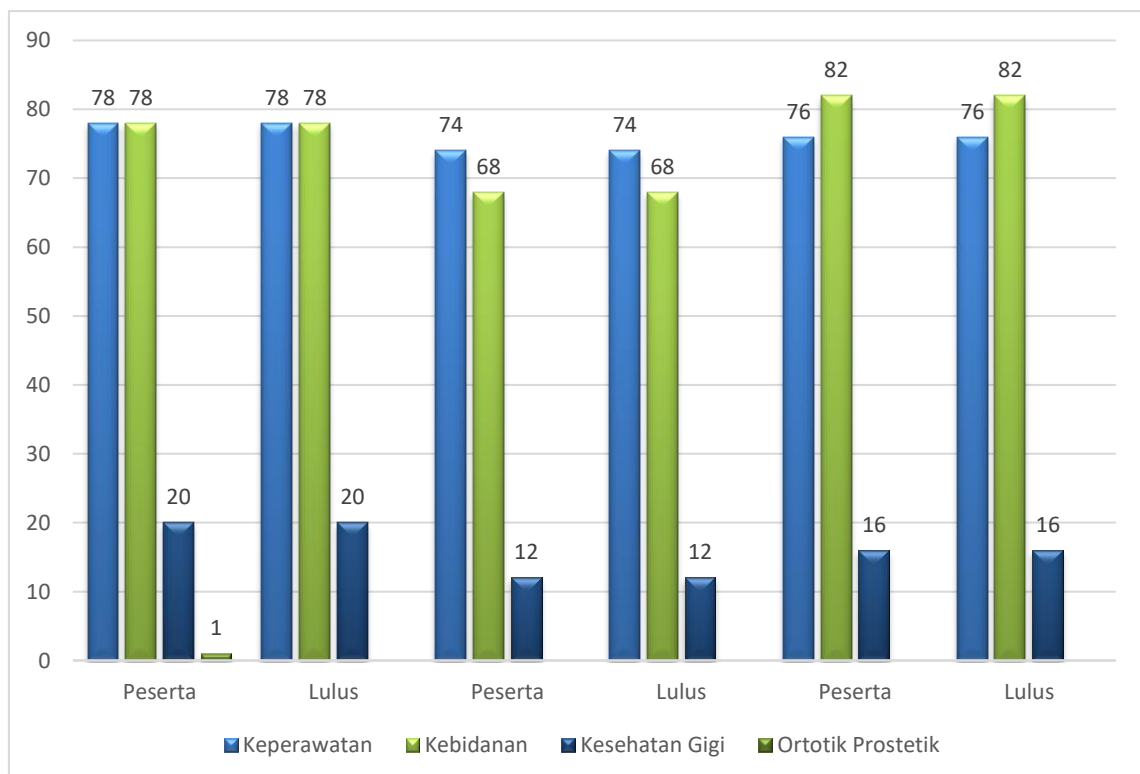


Terdapat 2 mahasiswa (1 orang dari jurusan Keperawatan dan 1 orang dari jurusan Kebidanan) yang mengikuti ujian kompetensi ulang dengan hasil lulus, namun tidak dimasukkan ke dalam perhitungan realisasi capaian IKU, sehingga total mahasiswa yang lulus uji kompetensi tahun 2022 (first taker dan ujian ulang) sebanyak 212 mahasiswa dari total 221 mahasiswa atau sebesar 100%.

**Tabel 31 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020 – 2022**

Program Studi	2020		2021		2022	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	78	78	74	74	76	76
Kebidanan	78	78	68	68	82	82
Kesehatan Gigi	66	66	33	33	38	38
Ortotik Prostetik	20	20	12	12	16	16
Jumlah	242	242	187	187	212	212

**Grafik 4 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020 – 2022**



Pada grafik 3.2 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi dalam tiga tahun terakhir. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi pada tahun 2022 sebesar 102,92% yang artinya melebihi target yang telah ditetapkan

### Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 :

- a. Komitmen institusi untuk menghasilkan lulusan 100%
- b. Pembiasaan menggunakan model soal seperti soal uji kompetensi pada evaluasi pembelajaran (UTS/UAS).
- c. Kesiapan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah terstandar.
- d. Sebelum Uji kompetensi dilakukan *try out* kompetensi tingkat Nasional dan tingkat Poltekkes.
- e. Tiap Jurusan memfasilitasi pendalaman materi uji kompetensi.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2022 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 96,50%, sedangkan realisasi sebesar 99,06% dan capaian kinerja 102,65%.

## 12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota)

**Tabel 32 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2.50%	7.50%	330%

Tabel dapat dilihat realisasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) sebesar 7,50% dari angka yang ditargetkan sebesar 2,50% dengan capaian kinerja sebesar 330%

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Terdapat peningkatan hasil capaian pendapatan penghargaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 adanya peningkatan target mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 2,50% dengan capaian realisasi nilai sebesar 7,50% dan capaian kinerja 330%.

### **Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja**

Analisis penyebab peningkatan mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 :

- a. Pembinaan kemahasiswaan secara intens
- b. Program kompetisi sudah terjadwal secara rutin
- c. Minat dan bakat mahasiswa sudah terjaring sejak awal masuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I

## **13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional**

### **a. Pendapatan**

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBPN.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBPN tahun 2022, rincian seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 33 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional  
Tahun 2022**

Uraian	Tahun 2022	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.215.650.000	6.172.588.000,-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6.215.650.000</b>	<b>6.172.588.000,-</b>
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 20.107.417.000	18.826.859.202
Belanja Barang	Rp. 30.228.753.000	25.294.155.604
Belanja Modal	Rp. 3.400.981.000	3.223.777.120
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>Rp. 53.737.151.000</b>	<b>Rp. 47.344.792.326</b>
% PNBP terhadap biaya operasional	11,56,%	13,04%

Tabel diatas menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2022 Rp. 6.172.588.000,- dari target pendapatan Rp. 6.215.650.000,-. Adapun total realisasi biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 adalah sebesar Rp. 47.344.792.326,- Sehingga realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 13,04%.

**Tabel 34 Persentase Capaian Indikator Kinerja  
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional  
Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	10.92%	13.04%	119.39%

Tabel diatas menunjukkan realisasi IKU persentase PNBP terhadap biaya operasional sebesar 13,04% dari target sebesar 10,92. Data realisasi tersebut diperoleh dari informasi Tabel 3.21 yaitu besarnya realisasi pendapatan Rp. 6.172.588.000,- bila dibandingkan dengan pagu belanja tahun 2022 yang mencerminkan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 47.344.792.326,- Adapun capaian kinerja IKU sebesar 119,39% merupakan capaian realisasi bila dibandingkan target kinerja yang ditetapkan.

## A. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNPB. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2021 dan 2022 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

**Tabel 35 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2021 dan 2022**

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23	20.107.417.000	18.826.859.202	93,66
	Barang	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52	24.632.492.000	20.374.573.536	82,74
	Modal	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07	3.463.130,000	2.749.507.120	94,21
	Bansos	-	-	0	-	-	0
<b>Total RM</b>		<b>42.135.570.000</b>	<b>39.629.114.298</b>	<b>94,05</b>	<b>47.658.456.000</b>	<b>47.658.456.000</b>	<b>88,05</b>
PNBP	Pegawai	-	-	0	-	-	0
	Barang	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91
	Modal	530.300.000	486.041.550	91,65	482.434.000	474.270.000	98,31
	Bansos	-	-	0	-	-	0
<b>Total PNPB</b>		<b>6.660.766.000</b>	<b>4.946.401.702</b>	<b>74,26</b>	<b>6.078.695.000</b>	<b>6.078.695.000</b>	<b>88,73</b>
<b>TOTAL</b>		<b>48.796.336.000</b>	<b>44.575.516.000</b>	<b>91,35</b>	<b>53.737.151.000</b>	<b>47.344.792.326</b>	<b>88,13</b>

Tabel diatas menunjukkan rincian anggaran tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNPB dibandingkan tahun 2021.

**Tabel 36 Realisasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.766.762.000	2.512.528.300	90,81
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	342.947.000	303.883.460	88,61
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	619.979.000	521.163.229	84,06
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	6.000.000	2.000.000	33,33

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	49.000.000	47.550.365	97,04
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	1.044.750.000	1.042.012.450	99,74
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.000.000	-	-
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1.908.540.000	729.211.561	38,21
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	45.137.307.000	40.734.805.765	90,25
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.460.200.000	1.142.810.000	78,26
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	61.050.000	61.050.000	100,00
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	252.000.000	208.500.000	82,74
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	58.616.000	52.712.000	89,93
14.	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)			
<b>JUMLAH</b>			<b>53.737.151.000</b>	<b>47.358.227.130</b>	<b>88,13</b>

Tabel diatas menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 91,85% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mayoritas hampir 100%.

#### 14. Jumlah pendapatan PNB

**Tabel 37 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNB Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah pendapatan PNB (dalam rupiah)	8.291.850.000,-	6.172.588.000,-	74,44%

Tabel diatas menunjukkan capaian indikator kinerja jumlah pendapatan PNB Tahun 2022 sebesar 74,44% yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dan target IKU dimana realisasi pendapatan PNB fungsional adalah sebesar Rp. 6.172.588.000,- dari target PNB fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 8.291.850.000,-.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Hasil capaian kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebagai berikut; (1) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 85.00% terealisasi sebesar 97,86% dengan capaian kerjanya sebesar 109,37%; (2) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah terealisasi sebanyak 6 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 90%; (3) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 120 dengan capaian kinerja 121,05%; (4) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebesar 88,5% terealisasi sebesar 107% dengan capaian kinerja sebesar 114,86%; (5) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 14% terealisasi 14,86% dengan capaian kinerja sebesar 100,87%; (6) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1 dengan realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%; (7) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 20,90% dengan capaian kinerja sebesar 132,37%; (8) Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,50% terealisasi sebesar 99,06% dengan capaian kinerja sebesar 102,65%; (9) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (prov/Kab/Kota) ditargetkan sebesar 0,250 dengan realisasinya 0,750 dan capaian kinerja sebesar 330%; dan (10) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 10,92% terealisasi sebesar 13,04% dengan capaian kinerja 119,39%;

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang tidak mencapai target yang sudah direncanakan, diantaranya; (1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20 dengan realisasi sebesar 1:12, dengan capaian kinerja 87%; (2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,40 terealisasi sebesar 3,23 dengan capaian kinerja sebesar 95%; (3) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditargetkan sebanyak 35 judul terealisasi sebesar 28 judul dengan capaian kinerja sebesar 92,00%; (4) Jumlah pendapatan PNBPN (dalam



rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 8.291.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.172.588.000,- dengan capaian kinerja 74,44%.

## **B. Saran**

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang adalah:

1. Untuk mencapai rasio dosen yang optimal, perlu meningkatkan jumlah mahasiswa kelas reguler, pengusulan kembali prodi baru, selektif didalam penerimaan Dosen pindahan yang sesuai dengan keilmuan.
2. Pencapaian target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah perlu diupayakan untuk dikembangkan ke tempayt lain selain DKI Jakarta, dengan cara melakukan kerjasama dengan wilayah lain.
3. Mendorong pencapaian target penelitian melalui upaya pembinaan Dosen dan PLP dalam pengajuan proposal ke SIMLITABKES.
4. Mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja dan konsisten dalam memberikan pelayanan prima melalui janji layanan dalam peningkatan mutu pelayanan.
5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat, serta monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilaksanakan pada bulan sebelumnya.
6. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.